

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Gambaran Umum PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Nama	: Indofood Sukses Makmur Tbk
Kode	: INDF
Tanggal Didirikan	: 14 Agustus 1990
Alamat Kantor	: Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
Alamat Email	: Corporate.secretary@indofood.co.id
Telepon	: 6221 57958822
Faks	: 62215793 5960
NPWP	: 01.542.658.8-092.000
Situs	: www.indofood.com
Tanggal Pencatatan	: 14 Juli 1994
Papan	: Utama
Bidang Usaha	: Food and Beverages
Sektor	: Barang Konsumen primer
Sub Sektor	: Makanan & Minuman
Industri	: Makanan Olahan
Sub Industri	: Makanan Olahan

b. Sejarah PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma ditahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi. Dimana perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav.76-78, Jakarta. Dimana pabrik dan perkebunan terletak di berbagai tempat misalnya di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia. Pada tahun 1994 yang awalnya bernama PT Panganjaya Intikusuma kemudian diganti menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang kemudian PT Indofood sukses Makmur Tbk mencatatkan saham perusahaannya Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setahun kemudian tepatnya ditahun 1995 PT Indofood Sukses Makmur Tbk memulai integrasi bisnisnya melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Dan tidak hanya itu dua tahun kemuadian PT Indofood Sukses Makmur Tbk semakin memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.

Pada tahun 2005 PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak hanya memulai bisnisnya dibidang perkebunan, agribisnis dan distribusi tetapi memulai kegiatan usahanya dibidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera. Dan tidak hanya ditahun itu dua tahun kemudian mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX). Ditahun 2007 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum). Dimana di tahun 2008 Grup Consumer Branded Product (CBP) memasuki kegiatan usaha dairy melalui

akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk diary terkemuka di Indonesia. Di tahun 2010 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan saham Grup CBP di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana pada tahun 2013 semakin memperluas kegiatan usahanya berupa gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Acucar e Alcool Participacoes (CMAA) dan Roxas Holdings Inc (Roxas). Ditahun 2018 mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha *paper diaper*. Dan ditahun 2020 semakin memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengukuisisi Pinehill Company Limited (PCL), sebuah perusahaan mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

c. Visi Misi dan Nilai PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1) Visi

Visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yaitu menjadi perusahaan Total Food Solutions.

2) Misi

- a) Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
- b) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- c) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- d) Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan.

3) Nilai

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup kami menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan.

d. Struktur Manajemen PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1) Dewan Komisaris

➤ Komisaris Utama

Manuel V.Pangilingan merupakan warga negara Filipina pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Indofood berdasarkan keputusan RUPST perseroan pada tahun 1999 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018.

➤ Komisaris

Benny S.Santoso merupakan warga negara Indonesia pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2018.

Joseph Hon Pong.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran atau deskripsi data pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020, dijelaskan melalui *mean*, median dan modus. Di bawah ini akan menampilkan hasil statistik deskriptif dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif
Statistics

		Debt to Equity Ratio	Current Ratio	Total Asset Turnover	Return On Asset
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0
Mean		,95872	1,54525	,47122	,05978
Median		,92700	1,56250	,42350	,05700
Mode		,703 ^a	1,106 ^a	,211 ^a	,020 ^a

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Pada tabel 4.1 diatas, terlihat jumlah sampel sebanyak 36. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *Mean* 0,95872, *Median* 0,92700 dan nilai *Modus* 0,703. *Current Ratio* memiliki nilai *Mean* 1,54525, *Median* 1,56250 dan nilai *Modus* sebesar 1,106. *Total Asset Turnover* memiliki nilai *Mean* 0,47122, nilai *Median* 0,42350 dan nilai *Modus* sebesar 0,211. Sementara nilai *Mean Return On Asset* 0,05978, *Median* 0,05700 dan nilai *Modus* sebesar 0,020.

3. Uji Asumsi Klasik

Adapun hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukan uji multikolinieritas ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antar variabel dalam model regresi. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila *tolerance* dibawah nilai 0,10 atau *VIF* diatas 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Berikut *output* dari uji multikolinieritas dari kedua model persamaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,020	,008		2,411	,022	
	Debt to Equity Ratio	-,017	,006	-,097	-2,832	,008	,989
	Current Ratio	-,001	,003	-,009	-,260	,796	,995
	Total Asset Turnover	,121	,004	,969	28,261	,000	,994

a. Dependent Variable: Return On Asset

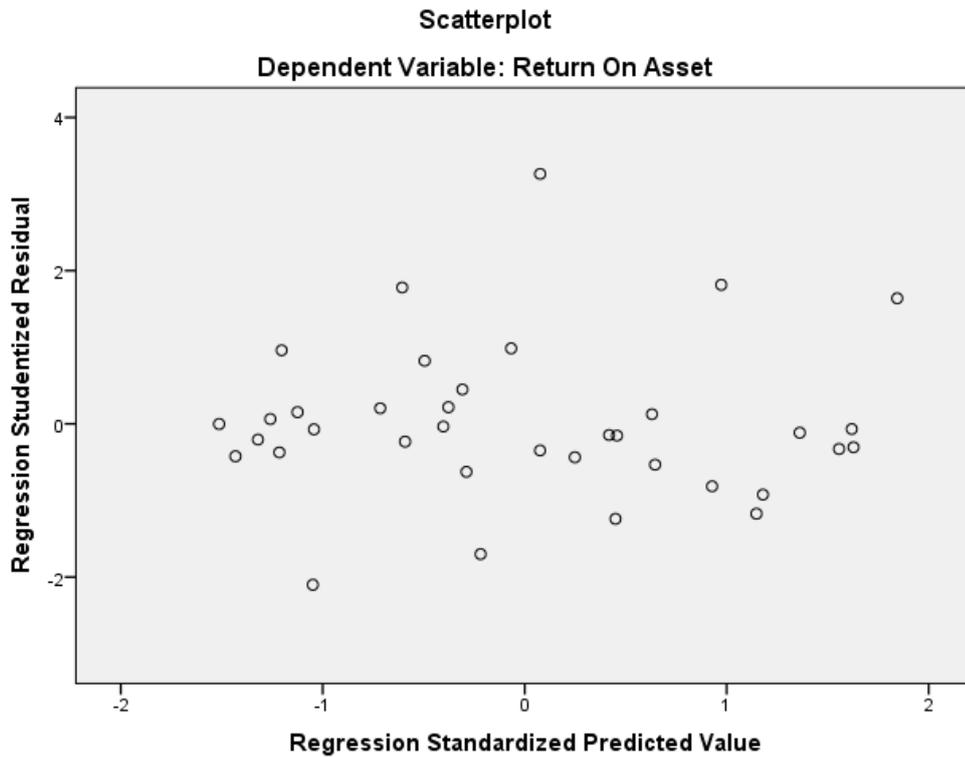
Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil perhitungan dari nilai *tolerance* dan VIF. Variabel Debt to Equity Ratio (X_1) memiliki nilai *tolerance* $0,989 > 0,10$, variabel Current Ratio (X_2) memiliki nilai *tolerance* $0,995 > 0,10$ dan variabel Total Asset Turnover (X_3) memiliki nilai *tolerance* $0,994 > 0,10$. Nilai VIF variabel Debt to Equity Ratio (X_1) sebesar $1,011 < 10$, Current Ratio (X_2) sebesar $1,005 < 10$ dan Total Asset Turnover (X_3) sebesar $1,006 < 10$. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji multikolinearitas tersebut terlihat konsisten atau tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam satu model regresi. Heteroskedastisitas terjadi nketika residual mempunyai varian yang sama, sementara terjadi heteroskedastisitas ketika residual mermpunyai varian yang tidak sama. Jika titik dalam tabel *scatterplot* terlihat menyebar secara merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini akan ditampilkan hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* pada gambar 4.1 diatas memperlihatkan bahwa titik-titik dalam grafik *scatterplot* terlihat menyebar merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00517936
Most Extreme Differences	Absolute	,189
	Positive	,189
	Negative	-,106
Test Statistic		,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,132
Point Probability		,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat dari nilai residual untuk data DER, CR, TATO, dan ROA adalah sebesar 0,132. Alat ukur dalam uji ini normalitas ini adalah jika nilai *Exact sig.* > 0,05 maka data residual terdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini data berdistribusi normal dikarenakan nilai *Exact sig.* > 0,05 atau $0,132 > 0,05$.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk melihat apakah ada kolerasi antara periode t dengan periode t-1. Untuk menguji autokolerasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji *run test* dengan kriteria jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokolerasi, namun apabila asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala autokolerasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokolerasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00066
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	13
Z	-1,860
Asymp. Sig. (2-tailed)	,063

a. Median

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,063 > 0,05, maka hal ini menandakan bahwa hasil uji autokolerasi pada gambar diatas menunjukkan tidak terjadi gejala autokolerasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,020	,008		2,411	,022
	Debt to Equity Ratio	-,017	,006	-,097	-2,832	,008
	Current Ratio	-,001	,003	-,009	-,260	,796
	Total Asset Turnover	,121	,004	,969	28,261	,000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,020 - 0,017 X_1 - 0,001 X_2 + 0,121 X_3$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,020 yang berarti bahwa jika nilai DER, CR dan TATO memiliki nilai sama dengan 0, maka ROA memiliki nilai sebesar 0,020.
- b. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,017 yang diartikan bahwa setiap peningkatan DER satu-satuan, maka ROA akan menurun sebesar -0,017 satuan dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain dianggap konsisten.
- c. Nilai *Current Ratio* (CR) sebesar -0,001 yang diartikan bahwa setiap peningkatan CR satu-satuan, maka ROA akan menurun sebesar -0,001 satu-satuan dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain dianggap konsisten.
- d. Nilai *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,121 yang diartikan bahwa setiap peningkatan TATO satu-satuan, maka ROA akan juga akan meningkat sebesar 0,121 satuan dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain dianggap konsisten.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji nilai koefisien regresi apakah memiliki pengaruh signifikan secara sendiri-sendiri (t) terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan distribusi (t), yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan menggunakan probabilitas 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu membandingkan nilai α dengan nilai sig. Dasar pengambilan keputusan pada uji t diantaranya : Jika $|t_{hitung}|$

$> t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika $|t_{\text{hitung}}| < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterims dan H_a ditolak. Berikut ini hasil uji t menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 4.5
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,020	,008		2,411	,022
Debt to Equity Ratio	-,017	,006	-,097	-2,832	,008
Current Ratio	-,001	,003	-,009	-,260	,796
Total Asset Turnover	,121	,004	,969	28,261	,000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -2,832 dengan sig. 0,008. Nilai t_{hitung} *Current Ratio* (CR) adalah sebesar -0,260 dengan sig. 0,796 dan nilai t_{hitung} *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 28,261 dengan sig. 0,000. Sedangkan untuk nilai dari t_{tabel} sendiri dapat dihitung dengan $(\alpha/2, V)$.

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } V &= n - p & \longrightarrow & n = \text{Banyaknya sampel} \\ &= 36 - 3 & & p = \text{Banyaknya variabel independen} \\ &= 33 \\ \alpha &= 0,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2, V) \\ &= (0,05/2, 33) \\ &= (0,025, 33) \\ &= 2,03452 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)} \end{aligned}$$

Sebelum melakukan perhitungan uji t antar variabel melalui perbandingan nilai signifikansi, t_{hitung} dan t_{tabel} maka pengaruh positif maupun negatif antar variabel bisa dilihat pada tabel *Coefficient Beta* diatas. Diproleh nilai beta pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) sebesar -0,017, dikarenakan hasilnya bertanda negatif maka dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (Y), sedangkan nilai beta pada variabel *Current Ratio* (X_2) sebesar 0,001, dikarenakan hasilnya bertanda positif maka dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (Y), sementara nilai beta *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar 0,121, dikarenakan hasilnya bertanda positif maka dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (Y).

Kemudian berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui hasil uji t jika menggunakan perbandingan antara nilai α dengan sig. Dan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020 menunjukkan hasil $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau sig. $< 0,05$ yaitu $2,832 > 2,03452$ atau $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.
- b. Variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020 menunjukkan hasil $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau sig. $< 0,05$ yaitu $0,260 < 2,03452$ atau $0,796 > 0,05$. Sehingga dapat

diputuskan H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima, yang artinya variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

- c. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020 menunjukkan hasil $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ yaitu $28,261 > 2,03452$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, yang artinya variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,024	3	,008	274,673	,000 ^b
	Residual	,001	32	,000		
	Total	,025	35			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 274,673 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} sendiri dapat dihitung dengan $F_{\alpha}(V_1, V_2)$.

Diketahui: $V_1 = p = 3 \longrightarrow p =$ Banyaknya variabel independen

$V_2 = n - p - 1 = 36 - 3 - 1 = 32 \longrightarrow n =$ Banyaknya sampel

Jadi, $F_{tabel} = Fa (V_1, V_2)$

$= F_{0,05} (3, 32)$

$= 2,90$ (Berdasarkan tabel distribusi F)

Dengan adanya uji F dan kriteria penarikan kesimpulan, maka dapat ditarik kesimpulan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig. \leq 0,05$ yaitu $274,673 \geq 2,90$ atau $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, yang artinya variabel *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $2,832 > 2,03452$ atau $0,008 < 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) $-0,017$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 – 2020.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 – 2020. Sehingga apabila DER perusahaan mengalami peningkatan, maka akan menurunkan tingkat

Return On Asset (ROA) perusahaan. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai penunjangnya. Sehingga jika jumlah hutang suatu perusahaan meningkat, maka perusahaan akan dihadapkan pada resiko kebangkrutan dan penurunan tingkat profitabilitas akibat terlalu banyak membayar bunga.¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henna Ardhefani dkk, yang berjudul “Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga” dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien beta $-0,014$ yang berarti DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).² Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Putri Aristiani dkk, yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan koefisien beta $0,257$ dan signifikansi sebesar $0,880 > 0,05$ yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³ Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh yang

¹ Deliana Muharromi, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, pada Profitabilitas Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di Bei,” 77.

² Ardhefani, Pakpahan, dan Djuwarsa, “Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga,” 350.

³ Ni Komang Putri Aristiani, Wayan Sukadana, dan Wayan Widnyana, “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *VALUES* 2, no. 2 (2021): 370.

negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 – 2020.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel *Current Ratio* (CR) $0,260 < 2,03452$ atau $0,796 > 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) $-0,001$, hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 – 2020. Hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki CR yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kecukupan aktiva untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan, dengan demikian beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang menyebabkan semakin besar keuntungan yang diperoleh.⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aurick Chandra dkk, yang berjudul “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets

⁴ Herliana, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018,” 14.

Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets (*The Effects of the Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, and Current Ratio on Return on Assets*)” dengan nilai signifikansi sebesar $0,691 > 0,05$ yang berarti CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).⁵ Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi Cahya Utama dan Abdulk Muid yang berjudul “Pengaruh CR, DER, DAR dan Perputaran Modal Kerja Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012” dengan nilai sig. $0,043 < 0,05$ menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).⁶ Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

3. Pengaruh Total Aset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) $28,261 > 2,03452$ atau $0,000 < 0,05$ dengan nilai *coefficient beta* (nilai pengaruh langsung sebesar) $0,121$, hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan

⁵ Aurick Chandra, Felicia Wijaya, dan Angelia, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets (The Effects Of The Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, And Current Ratio On Return On Assets),” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)* 02, no. 01 (2020): 67.

⁶ Utama dan Muid, “Pengaruh CR, DER, DAR, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012,” 17.

signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah-satu variabel yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020. Hal ini berarti bahwa apabila *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan tingkat *Return On Asset* (ROA) dalam suatu perusahaan. Sehingga pada saat penggunaan asset atau aktiva perusahaan Manufaktur tinggi, maka penjualan yang dihasilkan juga akan tinggi. Apabila penjualan tinggi, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi. Namun begitupun sebaliknya, apabila *Total Asset Turnover* mengalami penurunan, maka penjualan yang dihasilkan juga akan menurun, akibatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan menurun atau rendah.⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisha Wanny dkk, yang berjudul “Pengaruh TATO, DER dan *Current Ratio* terhadap ROA pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*” dengan nilai $\text{sig.}0,000 < 0,05$ menunjukkan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).⁸ Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stiyarini yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi” dengan koefisien beta dan signifikansi sebesar $0,260 > 0,05$ yang berarti bahwa *Total Asset Turnover* tidak

⁷ Werdiningtyas, “Analisis Pengaruh Receivable Turnover (Rto), Inventory Turnover (Ito), Working Capital Turnover (Wcto), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2011-2017,” 22.

⁸ “Pengaruh Tato, Der Dan Current Ratio Terhadap Roa Pada Perusahaan Property Dan Real Estate,” 149.

berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi.⁹ Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwasanya *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₄ menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020. Berdasarkan pembuktian hipotesis pada uji F diatas, diperoleh nilai dari $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig. \leq 0,05$ yaitu $274,673 \geq 2,89$ atau $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H₀₄ ditolak dan H_{a4} diterima, yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

⁹ Stiyarini, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 05, No. 02 (2016): 17.